

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam dunia kerja dan industri perusahaan menginginkan performa kinerja yang baik dari pegawainya di setiap bidang yang dikerjakan oleh setiap individu yang ada di dalam bidang tersebut, performa kinerja yang baik dari setiap pegawai menjadi salah satu tolok ukur berkembangnya sebuah perusahaan baik itu di sektor bisnis, profit dan juga pencapaian kinerja perusahaan yang ingin terus berkembang.

Pelatihan merupakan salah satu elemen utama dalam membentuk dan meningkatkan kinerja seorang pegawai, karena pelatihan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama dalam mengasah potensi tiap individu pegawai terutama adalah pegawai yang mengerjakan profesi khusus yang membutuhkan tahap-tahap pelatihan untuk dapat mendapatkan izin mengerjakan profesinya. Pelatihan dan pengembangan sangatlah perlu dilakukan melihat kondisi zaman yang saat ini berkembang pesat yang mana pendidikan formal yang telah dicapai saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan suatu pekerjaan dalam perusahaan, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus.

Setiap lembaga atau institusi mewajibkan adanya penyelenggaraan diklat untuk terus mengembangkan profesionalitas individu pegawai yang bekerja untuk lembaga tersebut agar tercapainya hasil kinerja perusahaan yang baik dan juga maksimal dari berbagai aspek. Balai pelatihan sendiri merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kompetensi dibutuhkan oleh suatu lembaga dan juga menysasar

dengan profesionalitas individu di perusahaan, dalam (Khurotin et al. 2018) menurut Mathis dan Jackson (2010:303) menyatakan bahwa diklat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menangani berbagai tugas dan untuk menumbuhkan kemampuan pegawai diluar kebutuhan pekerjaannya saat ini.<sup>1</sup> Pengembangan kinerja atau diklat sendiri memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kepribadian dari individu yang menjalani diklat.

Dalam proses pembelajaran diklat yang sedang berlangsung di sebuah lembaga diklat, sangat diperlukan berbagai fasilitas yang memadai sebagai bentuk sarana penunjang kegiatan pembelajaran, hal ini sebagai langkah agar kegiatan pembelajaran dalam diklat berjalan dengan baik. Adapun fasilitas yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran diklat sangat beragam, salah satunya adalah menggunakan media sebagai sarana belajar dalam proses pembelajaran diklat. Media pembelajaran yang dapat digunakan sendiri pun dapat berupa media cetak dan non cetak.

Diklat yang terdapat di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Untuk membentuk pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang kompeten serta memiliki keterampilan yang mumpuni di segala aspek maka perusahaan memiliki balai pelatihan yang tersebar di seluruh wilayah kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero), masing-masing balai diklat memiliki jurusan atau program diklat yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan bidang yang dimiliki oleh pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero).

---

<sup>1</sup> Khurotin et al., *ANALISIS PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PT BEON INTERMEDIA CABANG MALANG* (Malang: Universitas Brawijaya.2018), hlm 196

Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi (BPTP) Bekasi merupakan salah satu balai diklat yang dimiliki oleh perusahaan ini, balai diklat ini memiliki beberapa program diklat yang diberikan untuk pegawai perusahaan, BPTP Sofyan Hadi ini merupakan balai diklat yang memiliki fokus utama dalam membentuk lulusan yang mampu menguasai segala bidang tentang jalan/prasarana perkeretaapian dan masinis kereta berpengerak listrik. Balai pelatihan ini mendidik tiga macam program diklat yang terdiri dari tiga bidang yaitu *Technical Development Program* (TDP) yang merupakan program diklat untuk proses kenaikan jenjang/jabatan, *Professional Development Program* (PDP) merupakan program pelatihan untuk mengasah keterampilan bidang tertentu, dan *Specialist Development Program* (SDP) merupakan program diklat untuk memperdalam suatu konsentrasi bidang yang lebih dalam lagi.<sup>2</sup>

Salah satu program diklat yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian (BPTP) Sofyan Hadi ini adalah diklat Tenaga Perawatan Listrik Aliran Atas, listrik aliran atas merupakan salah satu tenaga penggerak kereta rel listrik yang menggunakan sistem kelistrikan yang tersistem dari pusat PLN hingga sampai ke penggerak kereta rel listrik. Diklat listrik aliran atas yang sedang dilaksanakan adalah untuk program tingkat pelaksana yang termasuk dalam bidang *Professional Development Program* (SDP). Diklat listrik aliran atas tersebut merupakan salah satu bentuk pelatihan fungsional yang secara umum bertujuan untuk melatih dan memberi kompetensi tenaga ahli atau pelaksana yang bertugas merawat prasarana listrik aliran atas di lintas perkeretaapian khususnya di daerah operasional 1 Jakarta.

---

<sup>2</sup> SELAYANG PANDANG BALAI PELATIHAN TEKNIK PERKERETAAPIAN SOFYAN HADI. 2019, 22 Juli, hlm 12

Diklat tenaga perawatan listrik aliran atas baru dilaksanakan kembali di tahun 2019, karena untuk menyesuaikan kebutuhan tenaga ahli perawatan di perusahaan terutama di bidang prasarana kelistrikan perkeretaapian. Berdasarkan hasil wawancara dengan trainer diklat listrik aliran atas, diklat sistem listrik aliran atas merupakan salah satu diklat yang mengharuskan tenaga ahli menguasai keahlian dalam bidang prasarana listrik kereta api khususnya listrik aliran atas. Proses pelatihan tidak selalu turun ke lapangan untuk praktik langsung, untuk dapat menguasai dasar sistem listrik aliran atas maka harus dipelajari dengan menggunakan teori-teori terlebih dahulu dengan menggunakan media yang ada sebagai sarana pembelajaran.<sup>3</sup> Selama pelaksanaan diklat tahun 2019 di BPTP Sofyan Hadi, media yang digunakan sangat terbatas hanya pembelajaran dalam kelas dengan media presentasi dari trainer serta modul/diklat yang merupakan *print out* dari powerpoint presentasi saja serta media praktik langsung di ruang simulasi dan lapangan, namun untuk pembelajaran secara mandiri dan bersifat interaktif untuk mengasah pemahaman siswa di tempat tersebut belum terdapat media untuk melakukan pembelajaran mandiri untuk siswa.

Melihat pentingnya kebutuhan media untuk menunjang diklat listrik aliran atas tersebut maka diperlukan bantuan media yang dapat mengatasi permasalahan belajar yang terjadi dalam proses diklat. Hal tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan media pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan diklat yang dilakukan oleh institusi. Pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan merupakan salah satu garapan dari teknologi pendidikan yang dimana tertulis dalam definisi teknologi pendidikan oleh AECT tahun 2004:

---

<sup>3</sup> Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan trainer diklat listrik aliran atas BPTP Sofyan Hadi

Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk memfasilitasi dan mempermudah proses pembelajaran atau diklat adalah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berupa media interaktif yang dapat membangkitkan stimulus dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, media interaktif sendiri merupakan salah satu bentuk multimedia pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk belajar siswa dan mengukur sejauh apa tingkat pemahaman siswa dengan materi tersebut lewat tes yang ada di dalamnya. Untuk mengembangkan multimedia ini didalamnya terdapat gambar, audio, video dan tes pemahaman serta kuis sebagai sebuah susunan yang sistemik untuk memudahkan belajar peserta didik.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis bermaksud untuk mengembangkan multimedia interaktif untuk diklat listrik aliran atas untuk Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian (BPTP) Sofyan Hadi yang berguna untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih merangsang peserta didik untuk memahami materi tentang sistem listrik aliran atas.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memfasilitasi pembelajaran peserta didik ASP tingkat pelaksana diklat listrik aliran atas di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi?

2. Sumber belajar apa saja yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta diklat ASP tingkat pelaksana di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi?
3. Apakah multimedia interaktif dapat dijadikan sebagai media pembelajaran?
4. Bagaimana mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif yang sistematis dan terstruktur untuk kegiatan diklat di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi?
5. Seberapa besar manfaat dari multimedia pembelajaran interaktif untuk pelaksanaan diklat di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi?

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis mendapatkan pembatasan masalah pada pengembangan multimedia interaktif untuk diklat sistem listrik aliran atas di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi:

1. Topik Bahasan:  
Penggunaan multimedia interaktif untuk pelaksanaan diklat listrik aliran atas.
2. Media:  
Multimedia interaktif
3. Sasaran:  
Peserta diklat ASP Listrik Aliran Atas tingkat pelaksana di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi.

4. Tempat:

Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi, Bekasi.

#### **D. FOKUS PENGEMBANGAN**

Fokus pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk berupa perangkat ringan multimedia interaktif berbentuk flash dan html 5 sebagai media pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan diklat listrik aliran atas di Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Sofyan Hadi.

#### **E. KEGUNAAN HASIL PENGEMBANGAN**

Adapun kegunaan yang dapat dihasilkan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Manfaat Praktis**

###### **a) Peneliti**

- (1) Meningkatkan pengembangan diri untuk mengembangkan sebuah multimedia pembelajaran interaktif.
- (2) Menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi untuk lembaga terkait pengembangan sumber daya manusia.

###### **b) Bagi lembaga terkait**

- (1) Lembaga dapat memanfaatkan sebagai media pembelajaran.
- (2) Meningkatkan kemampuan belajar dan menumbuhkan rasa minat untuk belajar.

(3) Memberikan kontribusi sebuah terobosan media belajar yang lebih memfasilitasi belajar.

c) Trainer

(1) Diharapkan dapat membantu trainer dalam mentransfer materi diklat kepada peserta didik.

(2) Sebagai referensi bagi trainer untuk mengembangkan multimedia interaktif ini lebih lanjut lagi.

**2) Manfaat Teoritis**

(a) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian teoritis dalam kawasan pengembangan di bidang Teknologi Pendidikan.

(b) Sebagai kontribusi pemikiran bagi pengembang Teknologi Pendidikan berikutnya.

(c) Diharapkan hasil pengembangan dapat dijadikan sebagai bahan studi perbandingan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.